

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) Jenis penelitian kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2018) Metode asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel independen (variabel bebas) yaitu Budaya organisasi (X1) dan Kualitas kehidupan kerja (X2) terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu Komitmen organisasi (Y).

1.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan data selama berlangsungnya penelitian. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan PT. Bukit Asam Tbk dan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk variabel Budaya Organisasi, Kualitas Kehidupan Kerja, dan Komitmen Organisasi.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dilokasi penelitian yaitu PT. Bukit Asam Tbk

2. Kuesioner

Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis berupa kuesioner mengenai Budaya Organisasi, Kualitas Kehidupan Kerja dan Komitmen Organisasi kepada responden atau karyawan PT. Bukit Asam Tbk. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Skala Likert. Kategori pembobotan dalam skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Skala	Skala	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bukit Asam Tbk dengan jumlah 2.057 orang karyawan.

1.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling* teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018), *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk

dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bukit Asam Tbk bagian SDM yang berjumlah 34 orang karyawan.

1.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Budaya Organisasi (X₁) dan Kualitas Kehidupan Kerja (X₂).

1.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) atau Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel pada penelitian ini adalah Komitmen Organisasi (Y).

1.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti dapat dilihat pada tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Budaya Organisasi	Budaya organisasi menurut Robbins dan Judge dalam Danang (2015) adalah sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota organisasi, yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lain.	Budaya Organisasi merupakan suatu sistem kepercayaan dan kebiasaan dalam suatu organisasi yang saling berinteraksi dengan struktur sistem formalnya untuk normanorma perilaku organisasi	1. Norma 2. Nilai dominan 3. Aturan 4. Iklim organisasi	Likert
Kualitas Kehidupan Kerja	Menurut Ayal (2019) Kualitas Kehidupan Kerja merupakan sebuah proses dimana organisasi memberi respon pada kebutuhan karyawan dengan cara mengembangkan mekanisme untuk mengizinkan para karyawan memberikan sumbang saran penuh dan ikut serta mengambil keputusan dan mengatur kehidupan kerja mereka dalam suatu perusahaan.	Bagi karyawan, penerapan kualitas kehidupan kerja yang baik dengan memperhatikan sisi kualitas kehidupan kerja dapat memberikan beberapa keuntungan seperti terjaminnya kesejahteraan, memiliki iklim dan kondisi kerja yang baik dan pada akhirnya membawa dampak psikologis bagi karyawan itu sendiri	1. Kompensasi yang tepat dan adil 2. Lingkungan kerja yang aman dan sehat 3. Kesempatan untuk menggunakan dan mengembangkan kemampuan pekerja 4. Interaksi sosial ditempat kerja, 5. Hak-hak pegawai dalam kantor	Likert
Komitmen Organisasi	Menurut Lubis (2018) Komitmen Organisasi yaitu suatu keadaan dimana karyawan memihak pada suatu oarganisasi dan tujuan-tujuanya, serta berniat memelihara keanggotaan dalam organisai itu.	Komitmen Organisasi adalah selalu menyertakan nilai dan norma individu dengan norma dan nilai organisasi	1. Komitmen afektif 2. Komitmen normative 3. Komitmen berkelanjutan	Likert

1.7 Uji Prasyarat Instrumen

1.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018) Instrumen dikatakan valid apabila perhitungan r hitung dibandingkan dengan besarnya r tabel pada α 5% hasilnya lebih besar (r hitung $>$ r tabel) dengan nilai r tabel.

1.7.2 Uji Reliabelitas

Reliabilitas adalah keajekan (konsistensi) alat pengumpul data/instrumen dalam mengukur apa saja yang diukur dengan menggunakan analisis alpha cronbach. Instrumen yang reliabel maksudnya instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018). Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 22) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r.

1.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Sugiono (2018) mengatakan bahwa statistik parametris mempunyai syarat bahwa setiap variabel yang akan dianalisis wajib di distribusikan secara normal, untuk itu sebelum melakukan pengujian hipotesis harus dilakukan kenormalan data yang diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan untuk kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal apabila tingkat Sig. > 0,05.

3.8.2 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk Mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linearitas dengan uji F. Kaidahnya dengan melihat p pada tabel linearitas, dimana jika p. 0,05 untuk linierity dan jika $p > 0,05$ untuk *deviation for linierity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar

sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinier dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinier dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut *Collinierity Tolerance*. Artinya jika nilai *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

1.9 Metode Analisis Data (Regresi Linear Berganda)

Menurut Anwar Sanusi (2017), Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Budaya organisasi (X1), Kualitas kehidupan kerja (X2) dan Komitmen organisasi (Y) maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS.

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y= Komitmen Organisasi

X1 = Budaya Organisasi

X2 = Kualitas Kehidupan Kerja

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien Regresi

e = Variabel Pengganggu

1.10 Uji Hipotesis

1.10.1 Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima

1.10.2 Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikan dengan nilai α (5 %) pada tingkat derajat 5 %. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima.